

UPAYA PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KEGIATAN 1 MUHARRAM DENGAN ANAK KKN DI KELURAHAN TANAH SERIBU, BINJAI

Abdul Fikri Ginting, Citra Amalia Hasibuan, Farach Nur Fachri, Indah Anugrah, Imam Muyiddin Hutabarat, Risa Ummah Pratiwi, Siti Maysarah

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : abdulfikriginting14@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penulisan ini ialah untuk membangkitkan semangat masyarakat dalam kegiatan yang sudah jarang di buat, dan bekerja sama antara mahasiswa yang sedang KKN dengan Masyarakat. Kuliah kerja sesungguhnya adalah pembelajaran mahasiswa berbagai kegiatan langsung antara masyarakat dan mahasiswa mencoba menjadi bagian dari masyarakat seaktif mungkin terlibat secara kreatif dalam dinamika masyarakat. Mahasiswa ia memainkan peran strategis sebagai agen perubahan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa perguruan tinggi memberikan bantuan kepada masyarakat penegakan hukum, pelatihan, penyuluhan, pendampingan, pendampingan dan sadari potensi Anda dan bantu tingkatkan kualitas hidup dan perkembangan. Siswa bisa keterampilan reproduksi berupa kecakapan hidup (skill/life skill). Metode yang digunakan untuk melakukan observasi adalah: (1) tanya jawab, (2) dokumentasi dan (3) melihat langsung ke lapangan. Artinya, berdasarkan hasil observasi memutuskan untuk melaksanakan program kerja KKN kelompok. Kegiatan Diantaranya pembelajaran membaca TPA, pengabdian masyarakat, dan lomba bulan Agustus. Tentang programnya Dalam hal ini siswa berperan sebagai penolong, dinamit dan motivator Implementasi program kerja mulai dari Tanggal 18 juli hingga 18 agustus dengan relatif tanpa rasa sakit. Jadi setelah pertunjukan KKN berakhir, diasumsikan masyarakat akan terus mengembangkan segalanya potensi yang ada dalam dirinya dan lingkungan alam. Dan setiap tindakan yang terus menerus dilestarikan mempersiapkan masa depan.

Kata Kunci: Keagamaan, Partisipasi Masyarakat ,Upaya

Abstract

College work is actually student learning various direct activities between the community and students trying to be part of society as actively as possible involved creatively in the dynamics of society. As a student he plays a strategic role as an agent of change. Real Work Lecture (KKN) is a form of community service for higher education students providing assistance to the law enforcement community, training, counseling, mentoring, mentoring and realizing your potential and helping to improve the quality of life and development. Students can reproduce skills in the form of life skills (skills/life skills). The methods used to make observations are: (1) question and answer, (2) documentation and (3) look directly into the field. That is, based on the results of observations decided to carry out the group KKN work program. Activities include learning to read TPA, community service, and the August competition. About the program In this case the students play the role of helpers, dynamites and motivators. The implementation of work programs from July 18 to August 18 was relatively painless. So after the KKN ends, it is assumed that the community will continue to develop all the potential that exists within themselves and the natural environment. And every continuous action is preserved to prepare for the future.

Keywords: Religion, Community Participation, Effort

1. PENDAHULUAN

Interaksi manusia menjadi lebih mudah dengan bertambahnya populasi dan perkembangan masyarakat dan perkembangan teknologi yang ada. Dengan iman dan nilai ketuhanan yang seimbang maka kehidupan akan berjalan dengan baik sesuai dengan ajaran agama yang kemudian berimbas kepada tertatanya kehidupan masyarakat yang penuh dengan rahmatan lil allamiin.

Untuk mengarah pada persoalan tersebut, maka dibutuhkan yang namanya ihtiyar dan usaha yang harus dimulai dengan kegiatan Bersama dan niat Bersama untuk menjadikan masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt. Kegiatan tersebut dapat dimotori oleh para pemuda yang ada lingkungan masyarakat.

Masjid Nurul Huda, kelurahan Tanah Seribu Kecamatan Binjai Selatan, Binjai, merupakan tempat ibadah seperti shalat, I'tikaf. Namun seiring dengan kemajuan dan berkembangnya masyarakat dan semakin majunya teknologi, maka masjid juga bertambah kegiatannya, bukan hanya persoalan ubudiyah, melainkan juga kegiatan kemasyarakatan yang kemudian menjadi tempat lahirnya budaya dan tradisi. Masjid juga merupakan pusat Pendidikan islam sebagai tempat belajar sejak awal perkembangan Dakwah Islam Islam yang kemudian mampu untuk membentuk pola dan perilaku masyarakat dari semua kalangan, mulai dari para pemuda hingga masyarakat yang sudah tua.

Disisi yang lain, dengan kemajuan modernisasi globalisasi, pemuda memiliki peranan yang sangat urgen bagi kemajuan sebuah bangsa, sesuai dengan ungkapan Burhan Bungin bahwa baik dan buruknya suatu bangsa tergantung pada generasi mudanya. Dengan kata lain bahwa kemajuan suatu bangsa dan negara bergantung kepada kepedulian para penguasa kepada generasi muda saat ini. Dengan kata lain bahwa pemuda adalah asset masa depan yang kemudia perlu untuk mendapatkan perhatian dan perawatan yang serius untuk masa depan banga yang lebih baik.

Secara kelembagaan, masjid merupakan tempat ibadah yang kemudian dapat dimanfaatkan sebagai sarana dakwah Islamiah dan implementasi Pendidikan yang kemudian dapat melahirkan sebuah pembentukan perilaku masyarakat sebagaimana yang diharapkan bersama.

Kegiatan aktivasi remaja masjid sebagaimana yang laksanakan di masjid Nurul Huda ini bertujuan untuk memakmurkan masjid dengan tujuan syiar dan dakwah Islamiyah yang pada endingnya adalah untuk menyibukkan para remaja dan penggerak mahasiswa KKN, untuk lebih dekat dengan Allah swt.

Dan masyarakat setempat untuk berpartisipasi dan ikut serta dalam kegiatan 1 Muharram di Masjid Nurul Huda Kelurahan Tanah Seribu.sebagaimana masyarakat memberikan sumbangan berupa kue ,yang akan di bagikan rata kepada masyarakat yang akan datang saat kegiatan.

2. METODE PELAKSANA

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan sifat data yang dikumpulkan berupa data kualitatif karena peneliti ingin mengetahui peran kelompok pemuda Masjid Nurul Huda Kelurahan tanah Seribu, Kecamatan Binjai Selatan. dalam memperluas partisipasi. Praktik keagamaan di masyarakat. Metode kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang memberikan data deskriptif berupa tulisan atau lisan

dan perilaku orang yang diamati. Data dari penelitian kualitatif berupa studi informasional, informatif dan observasional. Hasil observasi dari penelitian kualitatif disajikan secara verbal, sesuai dengan karakteristik pendekatan kualitatif, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih dalam dan luas dari observasi dibalik informasi yang diperoleh selama interaksi lapangan.

Metode pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan observasi, maka data yang diperoleh merupakan data nyata dan mencerminkan peran karang taruna Masjid Nurul Huda. Wawancara ini dilakukan di bulan Agustus, ketua masjid Nurul Huda dan salah satu anggota aktif muda. Dengan wawancara ini, penulis juga menegaskan peran pemuda di masjid dalam partisipasi keagamaan di masyarakat. Dengan demikian, secara kualitatif diperoleh data atau informasi terkait peran pemuda di Masjid Nurul Huda dan partisipasi pemuda setempat dengan anak KKN.

Data atau informasi yang diperoleh berupa peran pemuda masjid dalam partisipasi keagamaan dalam masyarakat modern. Metode observasional adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mengamati secara langsung subjek penelitian untuk melihat lebih dekat tindakan yang dilakukan. Penulis melakukan observasi untuk mengkaji peran pemuda Masjid Nurul Huda Kelurahan tanah Seribu, Kecamatan Binjai Selatan dalam berpartisipasi dalam ranah keagamaan. Jejaring remaja Masjid Nurul Huda adalah perkumpulan pemuda muslim yang tinggal di sekitar Masjid Nurul Huda Kelurahan tanah Seribu, Kecamatan Binjai Selatan. Di banyak masjid, organisasi didirikan sebagai wadah kegiatan generasi muda, dan ribuan organisasi pemuda masjid bermunculan. Bakat yang begitu besar untuk mencapai kebangkitan Islam.

Umat Islam harus memperluas peran sosialnya untuk mendukung potensi pemuda Masjid Baituraman. Peran pemuda ini akan optimal jika pemuda bersatu dalam sebuah organisasi yang menjadi wadah komunikasi, koordinasi dan kerjasama antar pemuda di masjid.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Peran Remaja Masjid Dalam Memakmurkan Masjid

Remaja masjid adalah organisasi yang memiliki hubungan dengan masjid. Diharapkan anggotanya aktif datang ke masjid, untuk melaksanakan shalat berjamaah. Karena, shalat berjamaah sebagai inti indikator utama dalam memakmurkan masjid. Selain itu juga, kedatangan remaja-remaja ke masjid akan memudahkan pengurus dalam memberikan informasi, melakukan koordinasi dan mengatur strategi organisasi untuk melaksanakan aktivitas yang telah diprogramkan. Dalam mengajak anggota untuk memakmurkan masjid tentu diperlukan kesabaran, misalnya: Pengurus memberi contoh dengan sering datang ke masjid, Menyelenggarakan kegiatan dengan menggunakan masjid sebagai tempat pelaksanaannya., Dalam menyelenggarakan kegiatan diselipkan acara shalat berjamaah. Seperti hasil wawancara dengan bapak Karang taruna selaku pembina remaja Masjid Nurul Huda beliau mengatakan.

Peran remaja masjid khususnya di sekitar Masjid Nurul Huda Kelurahan tanah Seribu, Kecamatan Binjai Selatan, remaja masjid berperan dalam memakmurkan Masjid Nurul Huda itu perlu kesabaran karena zaman yang semakin maju ini mempengaruhi minat remaja-remaja untuk datang ke masjid, tetapi dengan adanya organisasi remaja masjid ini remaja-remaja sekitar Masjid Nurul Huda Kelurahan

tanah Seribu, Kecamatan Binjai Selatan sekarang lebih aktif untuk datang ke masjid. Seperti melaksanakan sholat berjamaah.

Dalam kegiatan 1 Muharram ini mengadakan pawai obor bersama masyarakat, serta adanya ceramah setelah pelaksanaan pawai obor. remaja masjid membantu anak KKN untuk Melaksanakan kegiatan bersama .

3.2 Peran Mahasiswa Kkn Dalam Kegiatan Memakmurkan Masjid

Sebagai kaum intelektual dan anggota masyarakat yang punya nilai tambah, mahasiswa untuk mampu memerankan diri secara profesional dan proporsional di masyarakat ataupun di dunia pendidikan. Peran mahasiswa tidak sekedar kegiatan pembelajaran di bangkai perkuliahan, di perpustakaan dan akses internet yang ada hubungannya dengan disiplin ilmu yang sedang ia tempuh tapi lebih dari itu. Mahasiswa bukan lulusan SLA yang tidak sengaja yang tidak sengaja terdampar di kampus.

Mahasiswa memiliki tempat tersendiri di lingkungan masyarakat, namun bukan berarti memisahkan diri dari masyarakat. Oleh karena itu perlu dirumuskan perihal peran, fungsi, dan posisi mahasiswa untuk menentukan arah perjuangan dan kontribusi mahasiswa tersebut. Ada 4 (empat) peran penting mahasiswa yang merupakan harapan dari masyarakat yakni peran sebagai agent of change, social control, iron stock dan moral force. Peran tersebut tentu saja untuk tidak diartikan sebagai peran berat ataupun disalah artikan yang pada ujungnya masyarakat antipati dengan kegiatan yang diselenggarakan oleh mahasiswa.

Ide dan pemikiran cerdas seorang mahasiswa mampu merubah paradigma yang berkembang dalam suatu kelompok dan menjadikannya terarah sesuai kepentingan bersama. Sikap kritis mahasiswa sering membuat sebuah perubahan besar dan membuat para pemimpin yang tidak berkompeten menjadi gerah dan cemas. Dan satu hal yang menjadi kebanggaan mahasiswa mahasiswa adalah semangat membara untuk melakukan sebuah perubahan.

Mahasiswa bukan hanya sekedar agen perubahan tapi mahasiswa sepantasnya menjadi agen pemberdayaan setelah perubahan yang berperan dalam pembangunan fisik dan non fisik sebuah bangsa yang kemudian ditunjang dengan fungsi mahasiswa selanjutnya yaitu social control, kontrol budaya, kontrol masyarakat, dan kontrol individu sehingga menutup celah-celah adanya kezaliman. Mahasiswa bukan sebagai pengamat dalam peran ini, namun mahasiswa juga dituntut sebagai pelaku dalam masyarakat, karena tidak bisa dipungkiri bahwa mahasiswa merupakan bagian masyarakat.

Idealnya, mahasiswa menjadi panutan dalam masyarakat, berlandaskan dengan pengetahuannya, dengan tingkat pendidikannya, norma-norma yang berlaku disekitarnya, dan pola berfikirnya. Namun, kenyataan di lapangan berbeda dari yang diharapkan, mahasiswa cenderung hanya mendalami ilmu-ilmu teori di bangku perkuliahan dan sedikit sekali diantaranya yang berkontak dengan masyarakat, walaupun ada sebagian mahasiswa yang mulai melakukan pendekatan dengan masyarakat melalui program-program pengabdian masyarakat.

Mahasiswa yang acuh terhadap masyarakat mengalami kerugian yang besar jika ditinjau dari segi hubungan keharmonisan dan penerapan ilmu. Dari segi keharmonisan, mahasiswa tersebut sudah menutup diri dari lingkungan sekitarnya

sehingga muncul sikap apatis dan hilangnya silaturahmi seiring hilangnya harapan masyarakat kepada mahasiswa. Dari segi penerapan ilmu, mahasiswa yang acuh akan menyianyikan ilmu yang didapat di perguruan tinggi, mahasiswa terhenti dalam pergerakan dan menjadi sangat kurang kuantitas sumbangsih ilmu pada masyarakat.

Dalam kegiatan 1 muharam ini Mahasiswa KKN Menyumbangkan tenaga dalam kegiatan 1 Muharram

3.3 Peran Masyarakat Dalam Kegiatan 1 Muharram

Masyarakat tanah seribu sangat antusias dalam kegiatan 1 Muharram di Masjid Nurul Huda, masyarakat setempat dalam kegiatan ini memberi bantuan, dan menolong mahasiswa KKN dalam menjalankan Kegiatan 1 muharram, masyarakat setempat memberi Kue untuk di bagikan pada saat kegiatan, Dimana Masyarakat datang ke salah satu rumah warga yang sudah di tentukan titik nya, begitu banyak warga yang memberi bantuan, dan ketika kegiatan pula, masyarakat beserta anak nya ikut dalam kegiatan pawai obor, serta meramaikan kegiatan 1 muharram di tanah seribu ini.

Dalam hal ini mahasiswa KKN membantu masyarakat untuk mengajak masyarakat dalam berpartisipasi dalam kegiatan berlangsung. mahasiswa KKN Membantu masyarakat dalam membungkus kue, mendekor pentas, serta melaksanakan kegiatan Pawai.

4. KESIMPULAN

Membangkitkan semangat masyarakat dalam kegiatan yang sudah jarang di buat, dan bekerja sama antara mahasiswa yang sedang KKN dengan Masyarakat. Kuliah kerja sesungguhnya adalah pembelajaran mahasiswa berbagai kegiatan langsung antara masyarakat dan mahasiswa mencoba menjadi bagian dari masyarakat seaktif mungkin terlibat secara kreatif dalam dinamika masyarakat. Mahasiswa ia memainkan peran strategis sebagai agen perubahan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa perguruan tinggi memberikan bantuan kepada masyarakat penegakan hukum, pelatihan, penyuluhan, pendampingan, pendampingan dan sadari potensi Anda dan bantu tingkatkan kualitas hidup dan perkembangan. Siswa bisa keterampilan reproduksi berupa kecakapan hidup (skill/life skill)

DAFTAR PUSTAKA

- Mohammad E Ayub, Manajemen Masjid. Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- B. Bungin, Sosiologi Komunikasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008.
- Lexy J Moeleong, Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Rosda Karya, 2010.
- Iwan Hermawan, Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode. Kuningan: Hidayatul Quran, 2019.
- Warisno, strategi Manajemen Pengembangan Mutu Pendidikan Berbasis Akhlak. Malang: Literasi Nusantara, 2021.
- Siswanto, Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid. Jakarta: Pustaka al Kausar, 2005.
- Anonymous. 2009. Peran Mahasiswa dalam Pembangunan Karakter Bangsa. (Online). (<http://www.perpustakaanngawi.com/tag/peran-mahasiswa-dalampembangunan-karakter-bangsa>, diakses 15 Desember 2017).
- Cahaya. 2009. Peran Mahasiswa dalam Pembangunan Daerah. (Online). (http://www.mitimahasiswa.com/berita29_peran_mahasiswa_dalam_pembangunan_daerah.html, diakses 15 Desember 2017).
- Hanif. 2010. Fungsi dan Peran Mahasiswa. (Online). (<http://www.hanifmuslim.co.cc/2010/12/fungsi-dan-peran-mahasiswadalam.html>, diakses 15 Desember 2017)